

INTISARI

Latar Belakang: *Informed consent* merupakan prosedur medis yang diberikan sebelum operasi. Operasi adalah tindakan medis yang berbahaya dan menimbulkan rasa sakit yang mungkin menyebabkan kecemasan pada pasien. Kecemasan berupa kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar. Selama proses operasi berlangsung diperlukan pembiusan untuk mempermudah kerja dokter. Pemberian *informed consent* pemberian *general anesthesia* oleh dokter anestesi mungkin dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien *preoperative*, karena pembiusan umum bekerja dengan menekan sistem syaraf pusat secara reversible dan menyebabkan hilangnya rasa sakit.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pasien *preoperative* sebelum dan sesudah dilakukan *informed consent anesthesia* pemberian pembiusan umum.

Metode: Penelitian ini berjenis *quasi experiment* dengan desain *one group pretest and posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien *preoperative* dengan pemberian *informed consent anesthesia* pemberian pembiusan umum di Rumah Sakit PKU Gamping yang diambil menggunakan teknik konsekutif *sampling* dengan 41 responden. Tingkat kecemasan diukur dengan menggunakan skala HARS yang valid dan reliable (0.93 dan 0.97). Kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan uji komparatif *marginal homogeneity*.

Hasil dan Pembahasan: Dari penelitian ini didapatkan nilai signifikansi atau nilai *p* yaitu 0.007 atau *p*<0.05 yang berarti kedua variabel memiliki perbedaan yang bermakna.

Kesimpulan: Terdapat penurunan tingkat kecemasan yang bermakna pada pasien *preoperative* antara sebelum dan sesudah dilakukan *informed consent anesthesia* pemberian pembiusan umum.

Kata Kunci: *informed consent anesthesia*, pembiusan umum, kecemasan

ABSTRACT

Background: Informed consent is a preoperative medical procedure. Surgery is a dangerous medical procedure that cause pain and more likely to develop anxiety in patients. Anxiety in the form of vague fears. During the surgery, anesthesia is required to facilitate the doctors' work. Giving informed consent for general anesthesia by physician anesthesiologist may reduce the preoperative patients' anxiety levels, because general anesthesia work by suppressing the central nervous system in reversible way and leads to loss of pain.

Purpose: To determine differences in preoperative patients' anxiety levels before and after informed consent for general anesthesia.

Methods: This research is a quasi experiment with one group pretest and posttest design. The samples in this study were preoperative patients who were given the informed consent for general anesthesia at PKU Gamping Hospital and were taken using consecutive sampling with 41 respondens. Anxiety levels are measured using valid and reliable HARS scale (0.93 and 0.97). Data were analyzed using marginal homogeneity comparative test.

Results and Discussion: From this research, the significance value or the p-value is 0.007 or $p < 0.05$ which means that both variables have a significant difference.

Conclusion: There is a significant reduction of anxiety levels in preoperative patients before and after given the informed consent for general anesthesia.

Keywords: informed consent anesthesia, general anesthesia, anxiety